

# PENGARUH KUALITAS SDM, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN

**Amilatul Arikah**

*Amilatularikah3@gmail.com*

**Dini Widyawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

## **ABSTRACT**

*Presenting the financial report is the implementation of the transparency and the accountability for the public service of the financial management. The financial report is also the tool for controlling and evaluating the performance of the local government generally as well as its unit. This study aims to test the empiric proof, the impact of the human resource quality, the information technology utilization and the internal control toward the reliability of the financial reports in RSUD Ngimbang, Lamongan. The type of this study is quantitative, and the data of this study are collected by distributing the questionnaires. The samples are collected by applying the total sampling, the numbers of the samples are 48 respondents. The analysis applies the multiple linier regression method with SPSS 22. The result of this study shows that the human resources quality gives positive impact to the reliability of the financial reports, the information technology utilization gives positives impact to the reliability of the financial reports and the internal control gives positive impact to the reliability of the financial reports.*

*Keywords: information technology, realibility of financial reports*

## **ABSTRAK**

Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas pelayanan pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan juga merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja bagi pemerintah daerah secara keseluruhan maupun unit-unit yang ada didalamnya. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah (KKAP, Lampiran I: paragraf 35-40) menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya diperlukan karakteristik laporan keuangan, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan dengan studi kasus pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Keandalan Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan.

Kata Kunci: teknologi informasi, keandalan pelaporan keuangan

## **PENDAHULUAN**

Pada masa ini masyarakat sedang berada di era teknologi informasi yang maju dan terus berkembang dengan pesat. Masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan informasi dengan waktu yang relatif cepat. Dalam hal pengelolaan laporan keuangan baik pemerintah pusat maupun daerah dituntut untuk lebih transparansi dalam memberikan informasi kepada publik. Dengan dilakukannya transparansi diharapkan publik akan memperoleh informasi yang aktual sehingga dapat dipercaya oleh publik yang membutuhkan informasi tersebut.

Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Laporan keuangan juga merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja bagi pemerintah daerah secara keseluruhan maupun dan unit-unit kerja yang ada didalamnya, laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu dan dapat diandalkan. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode.

Ruang lingkup penelitian ini karyawan bagian keuangan dan karyawan administrasi RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan memiliki tujuan yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba dari operasi usahanya tetapi rumah sakit sebagai organisasi sektor publik lebih menekankan pada aspek pelayanan kepada masyarakat. Pada saat ini rumah sakit umum daerah masih berada pada periode transisi dalam hal pengelolaan keuangan dengan menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). BLUD adalah unit kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada lingkungan pemerintah daerah di Indonesia yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa berdasarkan prinsip efisien dan produktivitas tanpa mengutamakan keuntungan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal suatu organisasi harus memiliki beberapa faktor yang mendukung, diantaranya sumber daya manusia yang kompeten, sarana teknologi informasi yang memadai, dan sistem pengendalian intern yang bagus dan dapat diandalkan. Berdasarkan penelitian Febriady (2007) serta Tanjung dan Darlis (2014) mendapatkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompeten kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang kompeten harus didukung dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang memadai agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan. Karmila *et al.* (2012) serta Afrianti (2011) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memproses data dengan cepat, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Selain melalui teknologi informasi pengendalian internal juga diharapkan dapat meminimalisir adanya salah saji dan dapat memberikan kepastian yang layak, tetapi bukan absolut (tidak nyata), bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan?, (2) Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan?, (3) Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan?.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Agency Theory (Teori Keagenan)*

Teori keagenan merupakan hubungan antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* memberikan kewenangan kepada *agent* dalam mengambil keputusan untuk menjalankan operasional organisasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai organisasi maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik organisasi (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajemen organisasi dan pemegang saham. Dalam kasus pada pemerintahan daerah, pemerintah daerah berperan

sebagai agen, sedangkan stakeholder sebagai principal. Pemerintah daerah pemegang tanggung jawab penuh berupa penyajian laporan keuangan yang andal sehingga dapat diakses oleh para pengguna laporan keuangan. Pemerintah daerah sebagai manajemen organisasi akan menghindari risiko ketidakpercayaan pemegang saham terhadap kinerja yang mereka miliki. Oleh sebab itu, pemerintah daerah berusaha untuk menunjukkan bahwa kinerja mereka selama ini baik dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan daerah (Safitri, 2009).

### **Laporan Keuangan**

Menurut Mahmudi (2016) laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu *stakeholder* dalam membuat keputusan sosial, politik, dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil bisa lebih berkualitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka akan sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan berguna dalam kondisi saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi pada masa yang akan datang. Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan yang berbasis akrual terdiri dari neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat penting bagi suatu organisasi, terbatasnya kualitas sumber daya manusia pada suatu organisasi tersebut akan mempengaruhi kinerja yang akan dihasilkan. Menurut Mahaputra (2014) menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan memadai, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi, dan memiliki pengalaman dalam bidang keuangan yang memadai.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi atau entitas pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Sutabri (2014) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis dalam proses pengambilan keputusan. Teknologi informasi bermanfaat dalam melaksanakan tugas-tugas akuntansi berikut adalah beberapa hal yang menjadi perhatian Harifan (2009): (1) Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang memadai, (2) Jaringan internet terpasang di setiap unit kerja, (3) Jaringan komputer menjadi penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, (4) Proses akuntansi dilakukan sejak awal transaksi hingga akhir transaksi dilakukan secara komputerisasi, (5) Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

### **Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal adalah suatu rencana organisasi untuk mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi. Pengendalian internal merupakan tindakan pencegahan untuk mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak sengaja yaitu dengan cara mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya dalam suatu organisasi. Menurut Indriasari dan Nahartyo (2008) menyatakan bahwa sub komponen dari aktivitas pengendalian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan adalah (1) perancangan yang memadai dan pengguna dokumen-dokumen dan catatan-catatan bernomor, (2) pemisahan tugas, (3) otorisasi yang memadai atas transaksi-transaksi, (4) pemeriksaan independen atas kinerja, dan (5) penilaian yang tepat atas jumlah yang dicatat.

### **Keandalan Pelaporan Keuangan**

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah menyatakan bahwa keandalan pelaporan keuangan adalah informasi yang berisi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat di verifikasi. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan bisa saja relevan, tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi didalam laporan keuangan dapat dikatakan andal atau dapat diandalkan apabila pengguna laporan keuangan tersebut dapat mengandalkan informasi yang mana menggambarkan kondisi ekonomi atau kejadian-kejadian (Arif dan Iskandar, 2009). Karakteristik informasi keuangan yang andal adalah penyaji jujur, dapat di verivikasi, dan netralisasi.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandaan pelaporan Keuangan**

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai serta penelitian yang teratur dan pengalaman yang memadai sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang baik dan tepat waktu dalam penyajiannya membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengerjaannya. Kegagalan dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kesalahan material pada laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku di Indonesia. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2017) maupun Suparman (2014) menunjukkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan. Berdasarkan paparan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Teknologi informasi merupakan teknologi yang memiliki kemampuan menangkap, menyimpan, mengolah, mengambil kembali dan menyebarkan informasi sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi tersebut. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menyatakan bahwa Pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi, maka dapat membuka peluang bagi pihak yang membutuhkan untuk

mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara tepat dan akurat.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparman (2014) maupun Zuliarti (2012) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Berdasarkan paparan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan**

Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian Internal adalah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Pengendalian internal didalam suatu organisasi akan mendorong pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran organisasi tersebut.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menguji Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuliarti (2012) maupun Afrianti (2011) menunjukkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan. Berdasarkan paparan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif (*causal-comparative-research*). Penelitian ini mengambil populasi pada seluruh pegawai RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan yang melaksanakan fungsi akuntansi tata usaha keuangan yaitu staf bagian keuangan, staf bagian administrasi kasir dan staf bagian program yang berjumlah 48 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner, peneliti akan terjun secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan karena dalam teknik ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden, dan juga untuk mengantisipasi rendahnya respon dari responden dalam mengisi kuesioner. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik "Total Sampling". Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dalam penelitian ini diambil sampel yang berjumlah 48 orang.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Variabel dependen yang dimaksud adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya perubahan oleh variabel independen. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner, dengan model *skala likert* lima poin. Responden diminta untuk memberikan pernyataan terhadap pertanyaan yang diajukan

sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang mana dimulai dari (1) “sangat tidak setuju” hingga (5) “sangat setuju”.

### **Variabel Independen**

#### **Kualitas Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia didefinisikan sebagai suatu kemampuan individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memiliki bekal latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai, pelatihan secara teratur dan pengalaman yang cukup. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner, dengan model *skala likert* lima poin. Responden diminta untuk memberikan pernyataan terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang mana dimulai dari (1) “sangat tidak setuju” hingga (5) “sangat setuju”.

#### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan secara optimal komputer yang mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner, dengan model *skala likert* lima poin. Responden diminta untuk memberikan pernyataan terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang mana dimulai dari (1) “sangat tidak setuju” hingga (5) “sangat setuju”.

#### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya manusia serta berperan penting dalam pencegahan terjadinya salah saji dan penggelapan yang terdapat pada laporan keuangan. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner, dengan model *skala likert* lima poin. Responden diminta untuk memberikan pernyataan terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang mana dimulai dari (1) “sangat tidak setuju” hingga (5) “sangat setuju”.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang diamati. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel dalam penelitian.

#### **Uji Kualitas Data**

##### **Uji Validitas**

Uji validitas memiliki tujuan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya apakah pernyataan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan mengukur secara tepat. Dasar analisis dalam pengujian validitas dengan cara sebagai berikut : (a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, (b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

##### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dapat dipercayakan dapat menghasilkan data yang bisa dipercaya. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden pada setiap pertanyaan yang diajukan, konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Setiap pernyataan pada kuesioner yang menghasilkan koefisien *cronbach's alpha*  $>$  0,60 maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel bebas atau terikat mempunyai distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan analisis grafik P-Plot jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan uji *Kolmogorov-Smirnov* jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi normal sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Apabila nilai *Exact. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan *Exact. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel bebas. Jika ditemukan adanya multikolinearitas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas dapat terdeteksi apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Apabila titik-titik menyebar pada grafik *scatter plot* di atas dan dibawah atau disekitar angka pada sumbu Y serta tidak ada pola yang jelas mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah (Sugiyono, 2013:210). Berikut model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$KP = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 TI + \beta_3 PI + \varepsilon$$

Dimana :

KP : Keandalan Pelaporan Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

KM : Kualitas Sumber Daya Manusia

TI : Teknologi Informasi

PI : Pengendalian Internal

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : Error

### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama adalah dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Apabila nilai F hitung > F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Cara yang kedua adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu : (a) Apabila probabilitas signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, (b) Apabila probabilitas signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) adalah pengujian dengan cara melakukan pengukuran terhadap seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai  $R^2$  berarti kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam melakukan pengujian signifikansi parsial adalah dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama adalah dengan cara membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung. Apabila nilai r hitung  $>$  r tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, apabila nilai r hitung  $<$  r tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Cara yang kedua adalah dengan cara menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu: (a) Apabila angka probabilitas signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, (b) Apabila angka probabilitas signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil analisis deskriptif mengenai gambaran dari masing-masing variabel penelitian yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia (KM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Pengendalian Internal (PI) sebagai variabel independen dan Keandalan Pelaporan Keuangan (KP) sebagai variabel dependen yang diperoleh dari responden RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

**Tabel 1**  
*Hasil Descriptive Statistic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	48	34	45	38,13	3,193
TI	48	29	40	35,65	3,588
PI	48	33	45	39,56	2,797
KP	48	39	50	43,46	3,222
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil dari deskriptif statistik pada Tabel 1 bahwa nilai rata-rata aktual (*mean*) dari variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal dan keandalan pelaporan keuangan memiliki hasil yang lebih tinggi dari nilai minimum yang artinya sebagian besar responden memberikan jawaban dengan menggunakan skala likert mulai dari 3 sampai 5 (Ragu-ragu, Setuju dan Sangat Setuju).

Variabel kualitas Sumber Daya Manusia (KM) diperoleh nilai *mean* sebesar 38,13 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,193, Variabel pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) diperoleh nilai *mean* sebesar 35,65 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,588, Variabel Pengendalian Internal (PI) diperoleh nilai *mean* sebesar 39,56 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,797, dan Variabel keandalan pelaporan keuangan (KP) diperoleh nilai *mean* sebesar 43,46 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,222 yang berarti bahwa nilai *mean* lebih besar daripada nilai dari standar deviasi, sehingga dapat diidentifikasi bahwa hasil tersebut merupakan hasil yang cukup baik. Hal tersebut berkaitan dengan standar deviasi yang merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.



### Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Uji kualitas data dilakukan agar keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan terbebas dari bias.

### Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian pada penelitian ini dibantu dengan adanya perangkat lunak SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Data dapat dikatakan valid pada saat nilai signifikansi > 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Berikut adalah hasil dari uji validitas data yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas Data**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel ( $\alpha=5\%$ )	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	KM1	0,522	0,2845	Valid
	KM2	0,513	0,2845	Valid
	KM3	0,813	0,2845	Valid
	KM4	0,797	0,2845	Valid
	KM5	0,820	0,2845	Valid
	KM6	0,690	0,2845	Valid
	KM7	0,505	0,2845	Valid
	KM8	0,771	0,2845	Valid
	KM9	0,732	0,2845	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	TI1	0,762	0,2845	Valid
	TI2	0,835	0,2845	Valid
	TI3	0,873	0,2845	Valid
	TI4	0,847	0,2845	Valid
	TI5	0,759	0,2845	Valid
	TI6	0,808	0,2845	Valid
	TI7	0,750	0,2845	Valid
	TI8	0,859	0,2845	Valid
Pengendalian Internal	PI1	0,514	0,2845	Valid
	PI2	0,680	0,2845	Valid
	PI3	0,424	0,2845	Valid
	PI4	0,503	0,2845	Valid
	PI5	0,512	0,2845	Valid
	PI6	0,640	0,2845	Valid
	PI7	0,670	0,2845	Valid
	PI8	0,647	0,2845	Valid
	PI9	0,480	0,2845	Valid
Keandalan Pelaporan Keuangan	KP1	0,520	0,2845	Valid
	KP2	0,571	0,2845	Valid
	KP3	0,576	0,2845	Valid
	KP4	0,651	0,2845	Valid
	KP5	0,769	0,2845	Valid
	KP6	0,601	0,2845	Valid
	KP7	0,564	0,2845	Valid
	KP8	0,547	0,2845	Valid
	KP9	0,606	0,2845	Valid
	KP10	0,418	0,2845	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2845. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap item pernyataan pada variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan hasil yang valid.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana jawaban responden pada kuesioner memiliki kesamaan atau konsistensi yang digunakan dalam waktu yang berbeda. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha (a)	Koefisien Alpha	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,858	>0,6	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,925	>0,6	Reliabel
Pengendalian Internal	0,700	>0,6	Reliabel
Keandalan Pelaporan Keuangan	0,768	>0,6	Reliabel

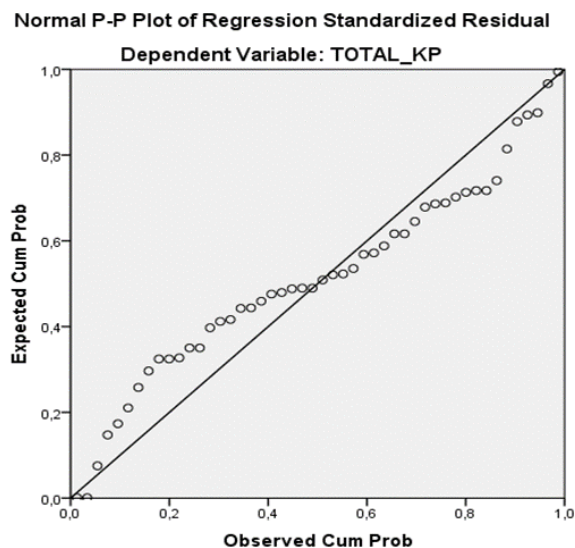
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pengukuran pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Setiap pernyataan dari masing-masing variabel pada kuesioner dapat dikatakan reliable jika koefisien *cronbach's alpha* > 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tersebut dari variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal dan keandalan pelaporan keuangan semuanya reliabel, karena dari masing-masing variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dapat diuji dengan cara mengamati penyebaran data pada titik sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot*, data dalam keadaan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal. Berikut adalah Hasil dari gambar grafik normalitas data yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1

Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Gambar 1 dengan grafik *normal probability plot* diatas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity	Statistic	Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
KM	0,885	1,130	Tidak terjadi multikolinearitas
TI	0,870	1,149	Tidak terjadi multikolinearitas
PI	0,827	1,209	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah Kualitas Sumber Daya Manusia (KM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), Pengendalian Internal (PI) kurang dari 10 dan mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0,10, maka model regresi dapat dinyatakan baik karena tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini di uji menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan untuk mengetahui hasil uji selain menggunakan grafik, karena hasil pengujian menggunakan grafik terkadang masih menimbulkan keraguan. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas pada Tabel 5 dengan menggunakan uji *glejser*:

**Tabel 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Signifikan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,187
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,327
Pengendalian Internal	0,068

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas pada uji *glejser* menunjukkan nilai signifikansi Kualitas Sumber Daya Manusia (KM) sebesar 0,187, Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebesar 0,327, dan Pengendalian Internal (PI) sebesar 0,068. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan lebih dari 0,05.

### Analisis Linier Berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized	Standardized		t	Sig.
	Coefficients	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,531	5,249		-0,482	0,632
KM	0,383	0,094	0,379	4,056	0,000
TI	0,541	0,085	0,602	6,386	0,000
PI	0,307	0,111	0,266	2,753	0,009

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa keandalan laporan keuangan dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$KP = -2,531 + 0,383 KM + 0,541 TI + 0,307 PI + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan tingkat kepercayaan  $\alpha$  sebesar 0,05. Berikut hasil uji F pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	321,865	3	107,288	28,429	0,000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	166,052	44	3,774		
	<i>Total</i>	487,917	47			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai statistik, di dapat Fhitung sebesar 28,429 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga Fhitung 28,429 > Ftabel 2,812 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F variabel bebas kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh simultan terhadap variabel terikat keandalan pelaporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan baik dan dapat digunakan untuk analisis regresi berikutnya.

#### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang terbaik pada analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya angka koefisien determinasi. Berikut adalah Tabel 8 hasil Pengujian Determinasi (R<sup>2</sup>) :

**Tabel 8**  
Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,812 <sup>a</sup>	0,636	1,943

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_PI, TOTAL\_KM, TOTAL\_TI

b. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil pengujian determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,636 atau 63,60%. Dengan adanya nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel bebas kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal menjelaskan 63,60% variabel bebas keandalan pelaporan keuangan sedangkan, sisanya sebesar 36,40% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal dalam penelitian ini baik secara individual dalam mengemukakan variabel terikat keandalan laporan keuangan secara parsial dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Berikut adalah hasil Pengujian hipotesis (Uji t) dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9**  
**Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-2,531	5,249			
1	KM	0,383	0,094	0,379	4,056	0,000
	TI	0,541	0,085	0,602	6,386	0,000
	PI	0,307	0,111	0,266	2,753	0,009

a. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis (uji t), Pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas sumber daya manusia terhadap terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan, Pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel teknologi informasi terhadap terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dan Pada variabel Pengendalian Internal diperoleh nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengendalian internal terhadap terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t, nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai signifikan kurang dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima karena kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Wardani (2017) dan Suparman (2014) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dan kompeten kualitas sumber daya manusia maka akan menghasilkan laporan keuangan yang andal. Kompetensi sumber daya manusia didukung oleh latar belakang pendidikan yang memadai, pelatihan khusus dan ketrampilan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas juga memberikan kontribusi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas secara efektif dan efisien. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik dalam mengambil keputusan. Kurangnya sumber daya manusia dalam pemahaman dalam penerapan logika akuntansi akan berdampak kepada kualitas dalam membuat laporan keuangan sehingga, laporan keuangan atau informasi yang

dihasilkan akan memiliki kualitas yang rendah atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keandalan.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t, nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai signifikan kurang dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima karena pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Zuliarti (2012) dan Suparman (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi akan memudahkan sumber daya manusia dalam proses membuat laporan keuangan yang berkualitas, pemrosesan transaksi yang lebih cepat, membantu mempercepat pekerjaan dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam melakukan proses data. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam suatu organisasi, berubahnya pola penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya secara manual dianggap tidak efektif, efisien dan tidak memiliki nilai diantaranya keandalan. Hal tersebut dikarenakan penyusunan laporan keuangan secara manual lebih besar resiko terjadinya kesalahan sedangkan dengan memanfaatkan teknologi informasi setiap transaksi lebih mudah untuk di verifikasi kebenarannya melalui aplikasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t, nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  atau nilai signifikan kurang dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima karena kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Wardani (2017), Afrianti (2011) dan Zuliarti (2012) yang menyatakan bahwa kualitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal maka akan menghasilkan laporan keuangan yang andal. Pengendalian internal yang baik digunakan untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan. Penyimpangan dan kebocoran data yang masih ditemukan dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut belum memenuhi nilai keandalan. Penyebab tidak ada nilai keandalan laporan keuangan tersebut merupakan masalah yang berhubungan dengan pengendalian internal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang berjudul "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan" maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh

positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , (2) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , (3) Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan, hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan  $0,009 < 0,05$ .

### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain yang masih mempengaruhi keandalan laporan keuangan, (2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk responden penelitian tidak hanya karyawan bagian akuntansi dan program, melainkan karyawan bagian lain yang masih mempengaruhi keandalan laporan keuangan agar jumlah responden yang didapat lebih banyak, (3) Kepada pihak RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan, diharapkan untuk melakukan peningkatan dalam hal pelatihan untuk sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi yang lebih optimal dan pengawasan pengendalian internal yang lebih intensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD di Kabupaen Batang. *Skripsi*. Universitas Negeri Diponegoro. Semarang.
- Arif dan Iskandar. 2009. *Akuntansi Pemerintah*. Akademia. Jakarta.
- Febriady, M. 2007. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Edisi Delapan. BPFE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harifan. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Padang). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Indriasari, D. dan E. Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). Pontianak : *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak. Juli.
- Jensen, M. dan Meckeling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost, Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*. 3(305).
- Karmila, R. A. Tanjung dan E. Darlis. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Riau). *Jurnal Akuntansi* 9(1)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. [www.djpk.kemenkue.go.id](http://www.djpk.kemenkue.go.id). Diakses tanggal 26 Oktober 2020
- \_\_\_\_\_. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.. [www.djpk.kemenkue.go.id](http://www.djpk.kemenkue.go.id). Diakses tanggal 26 Oktober 2020

- Mahaputra. 2014. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Bali
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Safitri, R. A. 2009. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan daerah (Studi Empiris Di Kabupaten Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suparman, W. E. 2014. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. *E-Journal* 2(1):1-10.
- Sutabri, T. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tanjung dan Darlis. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Riau). *Jurnal Akuntansi* 9(1):1-121.
- Wardani. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi* 5(2):88-99
- Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Universitas Muria Kudus. Kudus.